

SURAT TUGAS DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNTAR
NOMOR : *015*/STG/FK.UNTAR/I/2020

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dengan ini menugaskan kepada :

Nama : dr.Ernawati,SE,MS,FISCM,FISPH,Sp.DLP
 N i k / NIDON : 10403008
 Jenjang Jabatan : Lektor
 Status : Dosen Tetap
 Bagian : Ilmu Kesehatan Masyarakat

untuk melaksanakan tugas pada Semester Genap tahun akademik 2019/2020 sebagai berikut :

I. Bidang 01 (Pendidikan dan Pengajaran)

NO	MATA KULIAH	KELAS	BEBAN TATAP MUKA TUTORIAL		BEBAN PRAKTIKUM SKILLS LAB	
			JAM	SKS	JAM	SKS
1	Blok IKM			2		1
2	Blok Humaniora			1		
3	Penasehat Akademik			2		
4	Menjabat sebagai Wakil Dekan			4		

Total beban kerja 01 : 10 sks

II. Bidang 02 (Penelitian dan Karya Ilmiah)

NO	JUDUL PENELITIAN KARYA TULIS	PENANGGUNG JAWAB		BEBAN	
		LEMLIT	FAKULTAS	JAM	SKS
1	Penelitian "Hubungan pola aktivitas fisik dengan angka kejadian hipertensi pada guru di kota Makassar, Juni 2020"				0,8

Total beban kerja 02 : 0,8 sks

III. Bidang 03 (Pengabdian Pada Masyarakat)

NO	JENIS PPM	PENANGGUNG JAWAB		BEBAN	
		LEMLIT	FAKULTAS	JAM	SKS
1	Melakukan kegiatan sebagai relawan menjangkir komorbid Covid 19 PDKI bulan Mei s/d Juni 2020				1
2	Upaya pencegahan penularan penyakit infeksi pernapasan dan penerapan hidup bersih dan sehat di lingkungan Untar Januari s/d Juni 2020				1

Total beban kerja 03 : 2 sks

IV. Bidang 04 (Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi)

NO	JENIS KEGIATAN	LEMBAGA / INSTANSI	BEBAN	
			JAM	SKS
1	Berpem aktif dalam "CME dan E Learning" pada tanggal 6 Juni 2020 sebagai peserta			1
2	Webinar series RPCPE terkait Covid-19" 15 April 2020 sebagai peserta			1

Total beban kerja 04 : 2 sks

Total beban kerja bidang (I+II+III+IV) = 14,8 sks



Jakarta, 29 Januari 2020
Dekan

Dr.dr.Meilani Kumala,MS,SpGK (K)

c:\data\stgastppg\

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT INFEKSI PERNAPASAN DAN
PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Diusulkan oleh:

Disusun Oleh:

Ketua Tim :

dr. Enawati, SE, MS, FISCM, FISPH, Sp.DLP (10403008)

Anggota :

dr. Shirley Gunawan, Sp.FK (10402002)

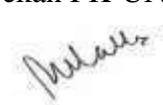
Dr. dr Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ (10405006)

dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed (10401003)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA,
JAKARTA
JULI 2020

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT GENAP /19-20

Judul : Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi Pernapasan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Universitas Tarumanagara

1	Nama Mitra/Khalayak Sasaran	: Universitas Tarumanagara
2	Ketua Tim Pengusul <ul style="list-style-type: none">• Nama• NIP• Jabatan/Golongan• Jurusan/Fakultas• Bidang Keahlian• Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail• Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: dr Ernawati, SE, MS FISCAM, FISPH, Sp.DLP : : Dosen Tetap/ : Fakultas Kedokteran : Ilmu Kesehatan Masyarakat : Jl.S Parman no.1 Jakarta, (021) 5671781 ext 303 fax 5663126 : Flat THI lantai 6A, Jl. Pangeran Tubagasu Angke, Jelambar Baru, Jakbar.
3.	Anggota Tim Pengusul <ul style="list-style-type: none">• Jumlah Anggota• Nama Anggota I/bidang keahlian• Nama Anggota II/bidang keahlian• Nama Anggota III/bidang keahlian• Jumlah Mahasiswa yang terlibat	: Dosen 3 (tiga) orang : dr. Shirly Gunawan, SpFK/ Farmakologi : Dr. dr Noer Saelan Tadjudin, SpKJ/Ilmu kesehatan Jiwa : dr Susy Olivia Lontoh, M.Biomed/Fisiologi : 3 Mahasiswa
4.	Lokasi Kegiatan/Mitra/Khalayak Sasaran <ul style="list-style-type: none">• Wilayah Mitra/Khalayak Sasaran• Kabupaten/Kota• Propinsi• Jarak	: Lingkungan Sekitar Universitas Tarumanagara : Jakarta Barat : DKI Jakarta
5.	Luaran yang dihasilkan	Modul, Publikasi dan Poster
6.	Jangka waktu Pelaksanaan	Januari-Juni 2020
7.	Biaya Total	Rp. 10.415.000,-
Mengetahui, Dekan FK-UNTAR 		Jakarta, 23 Juli 2020 
Dr.dr.Meilani Kumala, MS, Sp.GK, (K)		dr Ernawati, SE, MS FISCAM, FISPH, Sp.DLP
Menyetujui, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		
 Jap Tji Beng, Ph.D NIDN/NIK : 0323085501/10381047 		

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Daftar isi	iii
Ringkasan	iv
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Analisa Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
Bab 2. Target dan Luaran Kegiatan.....	5
2.1. Target.....	5
2.2. Luaran Kegiatan	6
Bab 3. Metode Pelaksanaan	7
3.1. Tahapan/langkah-langkah solusi bidang.....	7
3.2. Partisipasi Mitra	8
3.3. Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Lain.....	9
Bab 4. Hasil dan Luaran yang dicapai.....	12
Bab 5. Kesimpulan dan Saran.....	13
Daftar Pustaka	14
LAMPIRAN	
1. Persetujuan atau Pernyataan Mitra.....	
2. Peta lokasi mitra sasaran.....	
3. Luaran	
4. Biodata Ketua, Anggota, dan Mahasiswa.....	

RINGKASAN

COVID-19 – atau yang dikenal dengan novel coronavirus sedang menjadi topik utama belakangan ini. Meskipun virus ini menyebar dengan cepat di berbagai wilayah di Asia dan sekitarnya, ada tindakan-tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko penularan dan penyebaran. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran infeksi pernapasan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Lingkungan Universitas Tarumanagara sudah diterapkan seperti sering cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, atau antiseptik berbasis alkohol, tutup mulut dan hidung ketika batuk atau bersin dengan bagian dalam siku atau sapu tangan atau kertas tissue. Membersihkan tangan adalah salah satu langkah yang paling penting untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit serta melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Penggunaan antiseptik berbasis alkohol untuk kebersihan tangan di fasilitas pelayanan umum di kampus Universitas Tarumanagara telah dilakukan belakangan ini dalam usaha meningkatkan kepatuhan dalam perilaku hidup bersih dan sehat. *Hand sanitizer* merupakan antiseptik yang baik, yang dapat digunakan sebagai pengganti cuci tangan dengan sabun, tetapi penyimpanan *hand sanitizer* yang kurang baik juga akan menurunkan kemampuan bahan aktif yang ada dalam *hand sanitizer* tersebut membunuh mikroba. Kegiatan pemasangan handsanitizer telah dilaksanakan sejak bulan 17 Februari 2020. Pemasangan handsantizer dipasang di kampus 1 dan kampus II Universitas Tarumanagara sebanyak 47 unit. Kegiatan pemasangan serta menggunakan handsanitizer merupakan kegiatan mendukung program pemerintah untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Key Words: COVID 19, antiseptik, *hand sanitizer*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul “Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi Pernapasan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Universitas Tarumanagara “ dapat terlaksana dengan baik dan lancar, serta sampai terselesaikannya laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Laporan akhir PKM dibuat sebagai pertanggungjawaban secara tertulis kegiatan yang didanai oleh LPPM Universitas Tarumanagara tahun 2020.

Kegiatan bakti kesehatan ini terselenggara atas kerja keras semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil. Kami mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

- a. Yayasan Tarumanagara, baik Pimpinan (Pembina, Pengawas dan pengurus) yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Tarumanagara.
- b. Rektor Universitas Tarumanagara dan jajarannya.
- c. Ketua LPPM UNTAR Jap Tji Beng, Ph. D
- d. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Dr. dr. Meilani Kumala, MS,Sp.GK beserta jajarannya.
- e. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- f. Civitas Universitas Tarumanagara
- g. Lingkungan Sekitar UNTAR

Semoga laporan akhir ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan bakti kesehatan FK UNTAR. Mohon maaf atas segala kekurangan yang terjadi. Atas perhatian dan kerja sama semua pihak, kami ucapkan terima kasih

Jakarta,

Panitia

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

1.1 Analisis Situasi

ISPA adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Hampir empat juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun, 98%-nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Tingkat mortalitas sangat tinggi pada bayi, anak-anak, dan orang lanjut usia, terutama di negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah dan menengah.¹

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan, dan faktor pejamu. ISPA merupakan penyakit saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh agen infeksius yang ditularkan dari manusia ke manusia. Timbulnya gejala biasanya cepat, yaitu dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari. Gejalanya meliputi demam, batuk, dan sering juga nyeri tenggorok, *coryza* (pilek), sesak napas, mengi, atau kesulitan bernapas. Contoh patogen yang menyebabkan ISPA yang dimasukkan dalam pedoman ini adalah *rhinovirus*, *respiratory syncytial virus*, *para influenza virus*, *Severe Acute Respiratory Syndrome-associated Coronavirus* (SARS-CoV), dan *virus Influenza*.²

Ancaman ISPA akibat organisme baru yang dapat menimbulkan epidemi atau pandemi memerlukan tindakan pencegahan dan kesiapan khusus.³ Terjadinya ISPA tertentu bervariasi menurut beberapa faktor. Penyebaran dan dampak penyakit berkaitan dengan : kondisi lingkungan (misalnya, polutan udara, kepadatan anggota keluarga), kelembaban, kebersihan, musim, temperatur), ketersediaan dan efektivitas pelayanan kesehatan serta langkah pencegahan infeksi untuk mencegah penyebaran (misalnya, vaksin, akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, kapasitas ruang isolasi); faktor pejamu, seperti usia, kebiasaan merokok, kemampuan pejamu menularkan infeksi, status kekebalan, status gizi, infeksi sebelumnya atau infeksi serentak yang disebabkan oleh patogen lain, kondisi kesehatan umum; dan karakteristik patogen, seperti cara

penularan, daya tular, faktor virulensi (misalnya, gen penyandi toksin), dan jumlah atau dosis mikroba (ukuran inokulum).⁴⁻⁸

Infeksi saluran pernapasan akut menular secara cepat dan luas sehingga dapat menimbulkan epidemi atau pandemi. ISPA ini dapat menyebar dengan cepat dan menimbulkan dampak besar terhadap kesehatan masyarakat. Menurut Peraturan Kesehatan Internasional, IHR (2005), kejadian penyakit pernapasan yang dapat menimbulkan keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional meliputi: SARS, influenza manusia yang disebabkan oleh subtype baru, termasuk episode flu burung pada manusia, agen ISPA baru yang dapat menyebabkan wabah skala besar atau wabah dengan morbiditas dan mortalitas tinggi.⁹

Infeksi virus akut menular, umumnya terjadi pada penyakit epidemi musiman (influenza musiman) atau penyakit pandemi langka (influenza pandemik), yang ditandai oleh radang saluran pernapasan dan biasanya ditunjukkan oleh terjadinya demam mendadak, menggigil, nyeri otot, keletihan luar biasa, nyeri tenggorok, dan batuk. Penularan infeksi terjadi dalam jarak dekat, terutama melalui droplet dan kadang-kadang melalui kontak. ISPA yang dapat menimbulkan kekhawatiran adalah: SARS-CoV, virus influenza baru yang menyebabkan infeksi pada manusia dan ISPA baru yang dapat menyebabkan wabah skala besar dan wabah dengan morbiditas dan mortalitas tinggi.¹⁰⁻¹¹

1.2. Permasalahan Mitra

COVID-19 – atau yang dikenal dengan *novel coronavirus* sedang menjadi topik utama belakangan ini. COVID-19 ini sudah menyebar ke berbagai negara termasuk ke Indonesia. Jakarta tidak luput dari COVID-19 ini. Meskipun virus ini dapat menyebar dengan cepat di berbagai negara baik di Amerika, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan sekitarnya, tetapi sebenarnya ada tindakan-tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko penularan dan penyebaran. Adapun tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran infeksi adalah sering cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, atau antiseptik berbasis alkohol, tutup mulut dan hidung ketika batuk atau bersin dengan bagian dalam siku, sapu tangan ataupun tissue.¹²

World Health Organization (WHO) melakukan sebuah penelitian yaitu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kejadian ISPA yaitu perilaku cuci tangan. Upaya untuk menjaga kesehatan tubuh diantaranya dengan memelihara kebersihan tangan merupakan hal yang sangat penting. Dalam aktivitas sehari-hari, tangan seringkali terkontaminasi dengan berbagai macam mikroba, sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba ke dalam tubuh. Salah satu cara yang paling sederhana dan paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.¹³

Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir yang dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah tertularnya penyakit seperti diare, kolera, ISPA, cacangan, flu, hepatitis A, dan bahkan flu burung. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Seiring dengan bertambahnya kesibukan masyarakat terutama di perkotaan, dan banyaknya produk-produk instan yang serba cepat dan praktis, maka muncul produk inovasi pembersih tangan tanpa air yang dikenal dengan pembersih tangan antiseptik atau *hand sanitizer*. Produk *hand sanitizer* ini mengandung antiseptik yang digunakan untuk membunuh mikroba yang ada di tangan, terdiri dari alkohol dan triklosan. Jenis produk *hand sanitizer* saat ini sudah semakin beragam, baik komposisinya dan zat pembawanya. *Hand sanitizer* telah diproduksi dan dipasarkan dengan berbagai macam kemasan dan aroma baru yang telah digunakan secara luas di masyarakat. Antiseptik sediaan gel pembersih tangan atau *hand sanitizer* merupakan produk pilihan masyarakat saat ini, karena mudah dibawa kemana-mana dan mudah didapatkan atau tersedia di pasaran. Penggunaan *hand sanitizer* sangat mudah dengan meneteskan gel pada telapak tangan kemudian meratakan ke seluruh permukaan telapak tangan dan sela-sela jari.¹³

BAB II

TARGET DAN LUARAN KEGIATAN

2.1 TARGET KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dalam Membersihkan tangan adalah salah satu langkah paling penting dan mudah baik dengan sabun dan air mengalir ataupun menggunakan antiseptik seperti *hand sanitizer* untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit. Penggunaan antiseptik berbasis alkohol di fasilitas pelayanan umum seperti kampus telah dilakukan belakangan ini dalam usaha meningkatkan kepatuhan dalam menjaga kebersihan tangan. *Hand sanitizer* merupakan antiseptik yang baik sebagai pengganti cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, tetapi penyimpanan *hand sanitizer* yang kurang baik juga akan menurunkan kemampuan bahan aktif dalam membunuh mikroba.

Hand sanitizer, dalam pemakaiannya mengikuti 6 langkah cuci tangan sesuai standar WHO karena diharapkan lebih efektif dalam membunuh mikroba. Antiseptik akan bekerja baik dalam waktu 20 – 30 detik. Selain dilihat dari segi *hand sanitizer* juga harus dilihat faktor pertama adalah jumlah angka mikroba pada tangan yang berbeda-beda jumlahnya, dan hal lain yaitu, waktu terakhir cuci tangan. Semua ini yang akan mempengaruhi komunitas mikroba di tangan. Faktor yang kedua adalah derajat kontaminasi sesuai dengan kontak, berarti semakin tinggi derajat kontaminasinya maka jumlah mikroorganisme juga semakin banyak. Faktor yang ketiga adalah derajat kerentanan seseorang terhadap mikroorganisme. Semakin tinggi derajat kerentanan seseorang terhadap mikroorganisme maka akan semakin banyak jumlah mikroorganisme yang singgah.¹⁴

Target Kegiatan :

1. Jangka pendek (saat kegiatan):
 - Peningkatan pola hidup bersih dan sehat melalui penerapan kesadaran personal hygiene di lingkungan civitas Tarumanagara
 - Peningkatan kepedulian para dosen mengenai pengabdian masyarakat

2. Jangka menengah:

- Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan secara rutin
- Terjadi perubahan sikap dari civitas Tarumanagara serta lingkungan di sekitar Tarumanagara agar tetap konsisten menerapkan perilaku hidup sehat

3. Jangka panjang:

- Meningkatkan kesadaran dan peran aktif civitas Tarumanagara dalam bidang kesehatan yang terkait pentingnya personal hygiene di lingkungan civitas Tarumanagara
- Upaya mendukung program pemerintah guna pencegahan penularan penyakit infeksi terutama Covid 19

2.2 Luaran Kegiatan

Target luaran yang akan dihasilkan adalah seminar dan karya ilmiah. Dengan karya ilmiah diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan terkait pola hidup sehat, selain itu, kami juga akan membuat paper mengenai kegiatan yang kami lakukan di fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara, dimana paper tersebut akan diseminarkan dalam Senampenmas atau forum lainnya. Sekaligus membuat poster, mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan kami lakukan, untuk disertakan di *Research Week* yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara.

Target luaran dari kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Minimal draft
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Minimal draft
Luaran Tambahan (boleh ada)		
3	Rekayasa Sosial	
4	Publikasi Ilmiah Media Sosial	
5	Video kegiatan	Berupa video kegiatan

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang

Hentikan penyebaran mikroba dan penyakit dengan pemasangan unit sanitiser tangan/*hand sanitizer* di lingkungan kampus Universitas Tarumanagara. Dispenser sanitiser merupakan teknologi antiseptik dan menjadi solusi sempurna untuk lingkungan yang tidak menyediakan sabun dan air mengalir. Akan sangat bermanfaat di lingkungan berisiko tinggi dari penyebaran mikroba seperti virus dan bakteri seperti di rumah sakit atau institusi pendidikan. Cairan sanitiser terbukti mampu membunuh 99.9% mikroba pada tangan (termasuk Flu Babi (H1N1), MRSA dan E-coli). Penting untuk diingat bahwa fungsi *hand sanitizer* adalah sebagai antiseptik atau disinfektan yang gunanya untuk membunuh virus dan bakteri bukan untuk membersihkan tangan dari kotoran yang non mikroba seperti sisa makanan atau tanah dan lain sebagainya. Di Lingkungan kampus Universitas Tarumanagara direncanakan akan memasang sanitiser tangan sebanyak 35 buah di berbagai lokasi.

3.2 Partisipasi Mitra

Berdasarkan survei didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu tempat cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sangat terbatas. Maka dilakukan persiapan yaitu menyiapkan materi kegiatan PKM, melakukan pemasangan dispenser *hand sanitizer* sebagai salah satu solusi untuk menerpakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim

Pengusul kegiatan PKM adalah dosen-dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang berasal dari berbagai disiplin ilmu. Ketua kegiatan pengabdian adalah dr. Enawati, SE, MS, FISCN, FISPH, Sp.DLP dari ilmu kesehatan masyarakat dengan Anggota dr. Shirley Gunawan, Sp.FK dari bagian farmakologi, Dr. dr Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ dari ilmu kesehatan jiwa dan dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed dari ilmu faal

Dengan kompetensi sebagai dokter dengan keahlian yang berbeda-beda diharapkan dapat saling melengkapi dalam terlaksananya kegiatan ini, sehingga mampu mencapai target

yang diharapkan. Target yang diharapkan dapat tercapai dengan kegiatan ini yaitu tercapainya pencegahan penyebaran COVID 19 di lingkungan kampus Universtas Tarumanagara. Kegiatan bakti kesehatan akan dilakukan oleh tenaga medis yaitu dokter-dosen FK UNTAR dibantu mahasiswa serta partisipasi karyawan FK UNTAR untuk membantu sarana dan prasarana agar kegiatan ini dapat berlangsung.

Ketua bertugas:

1. Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM.
6. Menyerahkan proposal ke LPPM.
7. Mengoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada Mitra.
8. Mengoordinir persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
9. Mengoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi Mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengoordinir persiapan akhir pembekalan kepada Mitra.
11. Mengoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke DPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
14. Mengoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.

15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
16. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, maupun CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke LPPM.
17. Mengkoordinir pembuatan paper, yang akan diseminarkan di Senapenmas ataupun forum lainnya, dan poster untuk *Research Week*.

Anggota bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
2. Membantu ketua membuat proposal.
3. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
4. Memperbanyak materi pembekalan yang akan diberikan kepada Mitra.
5. Menyiapkan konsumsi saat pelaksanaan.
6. Bersama dengan anggota 2 memberikan pembekalan kepada Mitra.
7. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
8. Bersama dengan ketua membuat modul, laporan akhir, dan paper.

Anggota 2

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
2. Membantu ketua membuat proposal.
3. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
4. Bersama dengan anggota 1 membuat daftar perlengkapan apa saja yang diperlukan saat pelaksanaan dan untuk pelaporan kegiatan.
5. Mendokumentasikan pelaksanaan pembekalan kepada Mitra.
6. Bersama dengan anggota 1 memberikan pembekalan kepada Mitra.

7. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta membuat modul, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan poster.

BAB 4
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

4.1 Kegiatan Panitia Bakti Kesehatan

Tabel 1 : Kegiatan Panitia Bakti Kesehatan

No	Kegiatan	Waktu/Tempat	Tujuan dan Target	Hasil
1	Penyusunan proposal-DPPM	Januari 2020	Menyusun proposal	Draft proposal
3	Acc proposal	Januari 2020	Acc proposal	Rp. ,-
4	Koordinasi dengan Lingkungan UNTAR	Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberitahuan acara 	
5	Penyediaan sarana dan prasarana di kampus FK UNTAR	Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Semua tim menyiapkan keperluan acara penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua tim dapat menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik • Semua tim dapat saling berkoordinasi dengan baik
6	Pelaksanaan	Januari-Februari 2020	Acara bakes	Pemasangan 35 titik dispenser <i>hand sanitizer</i>
7.	Rekapan data-data	Maret-Agustus 2020	Merekap data, formulir pendaftaran, kwitansi	
8	Penyelesaian laporan kegiatan	Agustus 2020	Laporan akhir	

Tabel 2 : Program Kegiatan

Program Kegiatan:

Masukan	Kegiatan	Output	Dampak		
			Pendek	Menengah	Panjang
SDM: • Dokter-Dosen • Karya-wan Sumber Dana: LPPM Persiapan waktu kegiatan monitoring & evaluasi	• Pembentukkn panitia • Kerjasama dengan LPPM • Penyusunan proposal • Kerjasama antara dosen • Monitoring dan evaluasi • Pencatatan dan pelaporan • Laporan pertanggung jawaban	• Terbentuknya panitia • Persetujuan proposal dan didapatkan dana kegiatan SOP BAKES Laporan kegiatan <i>Feedback</i> dan evaluasi	• Peran serta aktif untuk mengikuti kegiatan bakti kesehatan ini • Peningkatan kepedulian kesehatan • Peningkatan kepedulian para dosen dan karyawan mengenai pengabdian masyarakat • Terwujudnya hidup sehat di kalangan universitas Tarumanagara	• Terjadi perubahan sikap pada masyarakat untuk menambah wawasan kesehatan sehingga tetap memiliki motivasi menerapkan pola hidup sehat dalam keseharian mereka • Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan secara rutin -	• Meningkatkan status kesehatan masyarakat lingkungan UNTAR dengan cara membantu meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan pendidikan baik pada tingkat lokal, nasional, regional maupun global • Wawasan dan status kesehatan meningkat sehingga dapat menurunkan angka kejadian kesakitan akibat pola hidup tidak sehat

Kegiatan pemasangan handsanitizer telah dilaksanakan sejak bulan 17 Febuari 2020. Pemasangan handsantizer dipasang di kampus 1 dan kampus II Universitas Tarumanagara sebanyak 47 unit. Kegiatan pemasangan serta menggunakan handsanitizer merupakan kegiatan mendukung program pemerintah untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Pemasangan handsanitizer dikampus I Universitas Taramanagara dilakukan:

- Gedung J sebanyak 1 unit
- Gedung K sebanyak 3 unit
- Gedung L sebanyak 7 unit
- Gedung M sebanyak 11 unit
- Gedung R sebanyak 3 unit
- Gedung Utama sebanyak 14 unit

Pada kampus 2 Universitas tarumanagara pada fakultas ekonomi pemasangan dilakukan sebanyak 8 unit. Kegiatan ini juga dilakukan selain di Tarumanagara juga dilakukan pada lingkungan dan masyarakat sekitar Universitas Tarumanagara, dengan sosialisasi pentingnya cuci tangan, penggunaan handsanitizer. Untuk kegiatan yang berkelanjutan kami juga membuat program ke puskesmas jejaring UNTAR.

Manfaat yang dapat dihasilkan dari kegiatan ini adalah

- Terciptanya lingkungan sekitar UNTAR sehat, sehingga terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit
- Menambah wawasan kesehatan terutama tentang pola hidup bersih dan sehat pada semua kelompok umur sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- Melakukan salah satu fungsi Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat
- Turut serta dalam kegiatan kepedulian bagi sesama di bidang kesehatan terutama penerapan pelaksanaan upaya promotif dan preventif. Serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan medis sesuai salah satu butir tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat.
- Menambah wawasan dosen akan kondisi kesehatan masyarakat, dengan terlibat langsung dalam kegiatan bakti kesehatan serta meningkatkan kepedulian akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat terhadap masyarakat sekitar.
- Bagi karyawan yang terlibat, mereka bisa mengembangkan ilmu koordinasi dan komunikasi atas kegiatan bakti kesehatan, mulai dari penyusunan tempat kegiatan sampai pengaturan perlengkapan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya pencegahan penularan penyakit infeksi pernapasan seperti COVID-19 ini dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat terutama cuci tangan di lingkungan kampus Universitas Tarumanagara telah dilakukan dengan pemasangan dispenser *hand sanitizer* sebanyak 47 unit tersebar di kampus 1 dan 2 Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini dilakukan selain di Tarumanagara juga dilakukan pada lingkungan dan masyarakat sekitar Universitas Tarumanagara, dengan sosialisasi pentingnya cuci tangan, penggunaan handsanitizer. Untuk kegiatan yang berkelanjutan kami juga membuat program ke puskesmas jejaring UNTAR. Upaya lain dalam mendukung program pemerintah guna pencegahan penularan penyakit infeksi terutama Covid 19 dilakukan pemasangan banner terkait cuci tangan, pola hidup bersih dan sehat serta pemakaian masker di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Saran :

- Kegiatan pengabdian terkait pencegahan penyakit menular dan edukasi kesehatan terkait cuci tangan dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Report 2004 - Changing history [electronic resource]. Geneva: World Health Organization; 2004.
2. Berman S. Epidemiology of acute respiratory infections in children of developing countries. *Rev Infect Dis* 1991;13 Suppl 6:S454-62.
3. Lederberg J, Shope R, Oakes S. Emerging infections: Microbial Threats to Health in the United States. Washington, D.C.: The Institute of Medicine; 1992.
4. Graham M. Frequency and duration of handwashing in an intensive care unit. *Am J Infect Control* 1990;18(2):77-81.
5. Fraser C, Riley S, Anderson RM, Ferguson NM. Factors that make an infectious disease outbreak controllable. *Proc Natl Acad Sci U S A* 2004;101(16):6146-51.
6. Bauch CT, Lloyd-Smith JO, Coffee MP, Galvani AP. Dynamically modeling SARS and other newly emerging respiratory illnesses: past, present, and future. *Epidemiology* 2005;16(6):791-801.
7. Peiris JS, Lai ST, Poon LL, et al. Coronavirus as a possible cause of severe acute respiratory syndrome. *Lancet* 2003;361(9366):1319-25.
8. CDC. Outbreaks of severe acute respiratory virus - worldwide 2003. *MMWR* 2003;52:226-8
9. The American Institute of Architects Academy of Architecture for Health. Guidelines for design and construction of hospitals and health care facilities. Washington: The American Institute of Architects; 2001.
10. Mayhall CG. Hospital epidemiology and infection control. 3rd ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2004.3.
11. Wenzel RP. Prevention and control of nosocomial infections. 4th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2003.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Novel coronavirus (COVID-19): Hal-hal yang perlu Anda ketahui. 2020. Diunduh : <https://www.unicef.org/indonesia/id/novel-coronavirus-covid-19-hal-hal-yang-perlu-anda-ketahui>
13. Wahyono, Hendro et al., Preventing nosocomial infection: Improving compliance with standard precautions in an Indonesian teaching hospital. *Journal of Hospital Infection* 2006 Sep; 64(1): 36-4.
14. Fierer N, Costello EK, Lauber CL, Hamady M, , Gordon JI, et al. 2009 Bacterial variation in human body habitats across space and time. *Science* 326: 1694– 1697. doi:10.1126/science.117748

Lampiran I

**DATA DAN DOKUMENTASI PEMASANGAN HAND SANITIZER
GEDUNG J - K - L - M - R, KAMPUS 1 UNIV. TARUMANAGARA**

NO	FOTO PEMASANGAN	JUMLAH	SATUAN	LOKASI	KODE SANITIZER	KETERANGAN
1		1	UNIT	R. Admisi - Gdg M lt.1	M 1.3	Alokasi dari Gdg. L It.2 (Fakultas Teknik, R. Sekretariat)
2		1	UNIT	Disamping mesin absen, area lobby, depan lift, dekat R. Admisi - Gdg M lt.1	M 1.1	-
3		1	UNIT	Disamping mesin absen, area lobby gedung M, dekat R. ADKU - Gdg M lt.1	M 1.2	-
4		1	UNIT	Didepan ruang unit kegiatan Mahasiswa - Gdg M lt.2	M 2.1	-
5		1	UNIT	Didepan ruang Mahasiswa Fakultas Hukum - Gdg M lt.2	M 2.2	-

6		1	UNIT			
7						
8						

Lampiran II



**PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR: 766 -Int-LPPM/Untar/V/2020**

Pada hari ini Rabu tanggal Enam bulan Mei tahun Dua ribu dua puluh yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : dr. Ernawati, SE., MS., FISCM, FISPH, Sp..DLP.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Kedokteran
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : dr. Shirly Gunawan, SpFK.
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ.
Jabatan : Dosen Tetap
 - c. Nama : dr. Susy Olivia, M.Biomed.
Jabatan : Dosen Tetapselanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi Pernapasan dan Penerapan Perilaku Hidup Sehat di Lingkungan Universitas Tarumanagara "**
- (2). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar **Rp 10.415.000,- (Sepuluh juta empat ratus lima belas ribu rupiah)**, diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- (5). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (6). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2020

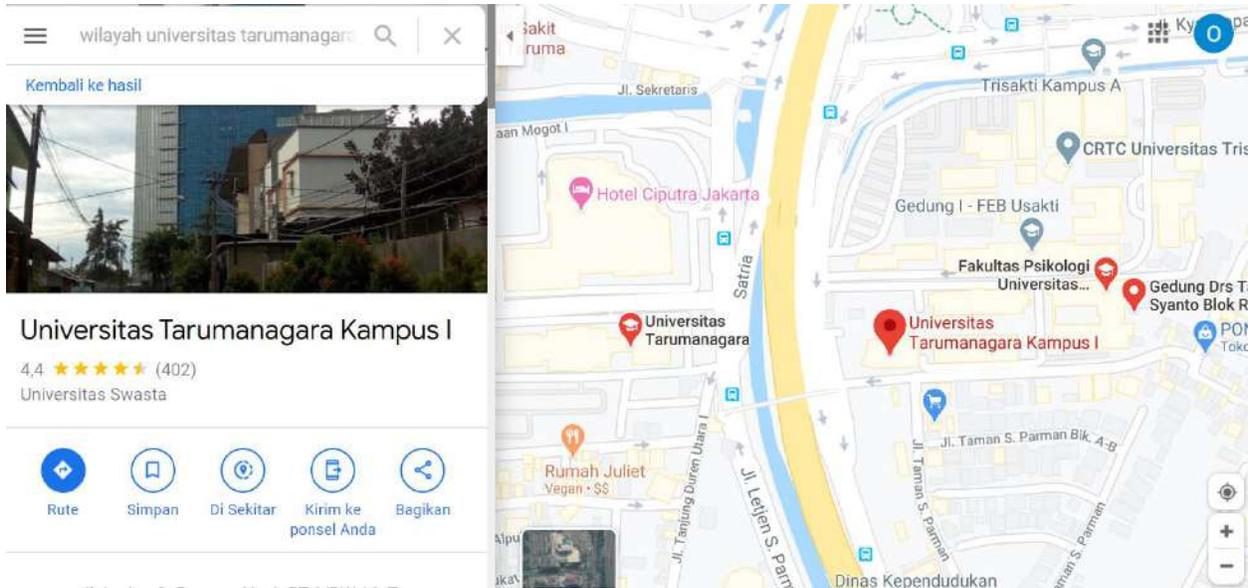
Pasal 3

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 4

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/**Modul, Publikasi dan Poster**.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Senapenmas, jurnal ber-ISSN atau prosiding internasional.

Lampiran III Wilayah



Lampiran IV

Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Infeksi Pernapasan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Universitas Tarumanagara

Ernawati¹, Shirly Gunawan², Noer Saelan Tadjudin³, Susy Olivia Lontoh⁴

Abstrak

COVID-19 – atau yang dikenal dengan novel coronavirus sedang menjadi topik utama belakangan ini. Meskipun virus ini menyebar dengan cepat di berbagai wilayah di Asia dan sekitarnya, ada tindakan-tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko penularan dan penyebaran. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran infeksi pernapasan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Lingkungan Universitas Tarumanagara sudah diterapkan seperti sering cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, atau antiseptik berbasis alkohol, tutup mulut dan hidung ketika batuk atau bersin dengan bagian dalam siku atau sapu tangan atau kertas tissue. Membersihkan tangan adalah salah satu langkah yang paling penting untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit serta melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Penggunaan antiseptik berbasis alkohol untuk kebersihan tangan di fasilitas pelayanan umum di kampus Universitas Tarumanagara telah dilakukan belakangan ini dalam usaha meningkatkan kepatuhan dalam perilaku hidup bersih dan sehat. *Hand sanitizer* merupakan antiseptik yang baik, yang dapat digunakan sebagai pengganti cuci tangan dengan sabun, tetapi penyimpanan *hand sanitizer* yang kurang baik juga akan menurunkan kemampuan bahan aktif yang ada dalam *hand sanitizer* tersebut membunuh mikroba. Kegiatan pemasangan handsanitizer telah dilaksanakan sejak bulan 17 Februari 2020. Pemasangan handsanitizer dipasang di kampus 1 dan kampus II Universitas Tarumanagara sebanyak 47 unit. Kegiatan pemasangan serta menggunakan handsanitizer merupakan kegiatan mendukung program pemerintah untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Key Words: COVID 19, antiseptik, perilaku hidup bersih dan sehat

ISPA adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Hampir empat juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun, 98%-nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Tingkat mortalitas sangat tinggi pada bayi, anak-anak, dan orang lanjut usia, terutama di negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah dan menengah.¹

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor lingkungan, dan faktor pejamu. ISPA merupakan penyakit saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh agen infeksius yang ditularkan dari manusia ke manusia. Timbulnya gejala biasanya cepat, yaitu dalam waktu beberapa jam sampai beberapa hari. Gejalanya meliputi demam, batuk, dan sering juga nyeri tenggorok, coryza (pilek), sesak napas, mengi, atau kesulitan bernapas. Contoh patogen yang menyebabkan ISPA yang dimasukkan dalam pedoman ini adalah rhinovirus, *respiratory syncytial virus*, para influenza virus, *severe acute respiratory syndrome-associated coronavirus (SARS-CoV)* yang sekarang sedang merebak, dan virus influenza. *SARS-CoV* saat ini menyebabkan masalah besar bagi kesehatan hampir di seluruh dunia yaitu dikenal dengan pandemi COVID-19²

Ancaman COVID-19 sebagai bagian dari ISPA akibat organisme baru yang menimbulkan pandemi memerlukan tindakan pencegahan dan kesiapan khusus.³ Penyebaran dan dampak penyakit berkaitan dengan beberapa faktor mulai dari kondisi lingkungan (misalnya, polutan udara, kepadatan anggota keluarga), kelembaban, kebersihan, musim, temperatur, ketersediaan dan efektivitas dari pelayanan kesehatan. Langkah-langkah pencegahan penyebarluasan infeksi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti ketersediaan vaksin, akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, kapasitas ruang isolasi, faktor pejamu (seperti usia, kebiasaan merokok), kemampuan pejamu menularkan infeksi, status kekebalan, status gizi, infeksi sebelumnya atau infeksi serentak yang disebabkan oleh patogen lain, kondisi kesehatan umum, dan karakteristik patogen meliputi cara penularan, daya tular, faktor virulensi (misalnya, gen penyandi toksin), dan jumlah atau dosis mikroba (ukuran inokulum).⁴⁻⁸

Penyakit pada kelompok ISPA ini dapat menyebar dengan cepat dan menimbulkan dampak besar terhadap kesehatan masyarakat. Menurut Peraturan Kesehatan Internasional, IHR (2005), kejadian penyakit pernapasan yang dapat menimbulkan keadaan darurat kesehatan masyarakat serta menjadi perhatian internasional meliputi: SARS, influenza manusia yang disebabkan oleh subtype baru, termasuk episode flu burung pada manusia, agen ISPA baru seperti COVID-19 yang dapat menyebabkan wabah skala besar atau wabah dengan morbiditas dan mortalitas tinggi.⁹

Infeksi virus akut menular, umumnya terjadi pada penyakit epidemi musiman (influenza musiman) atau penyakit pandemi langka (influenza pandemik), yang ditandai oleh radang saluran pernapasan dan biasanya ditunjukkan oleh terjadinya demam mendadak, menggigil, nyeri otot, keletihan luar biasa, nyeri tenggorok, dan batuk. Penularan infeksi terjadi dalam jarak dekat, terutama melalui droplet dan kadang-kadang melalui kontak. ISPA yang dapat menimbulkan kekhawatiran adalah: SARS-CoV, virus influenza baru yang menyebabkan infeksi pada manusia dan ISPA baru yang dapat menyebabkan wabah skala besar dan wabah dengan morbiditas dan mortalitas tinggi.¹⁰⁻¹¹

COVID-19 atau yang dikenal dengan novel coronavirus sedang menjadi topik utama belakangan ini. Virus ini juga menyerang Indonesia termasuk Jakarta. Penyebarannya cepat dan luas, tetapi ada banyak cara pencegahan yang dapat dilakukan diantaranya cuci tangan, etika batuk dan menggunakan masker. Universitas Tarumanagara sebagai institusi pendidikan dengan jumlah dosen, mahasiswa dan karyawan pendukung yang ribuan tidak luput dari ancaman tertular COVID-19. Maka penting sekali dilakukan upaya pencegahan penularannya. Salah satu cara yang paling efektif adalah gerakan cuci tangan. Cuci tangan yang paling mudah adalah dengan menggunakan *hand sanitizer*.¹²

World Health Organization (WHO) telah melakukan penelitian yang membuktikan bahwa perilaku cuci tangan dapat menurunkan angka kejadian ISPA. Menjaga kesehatan tubuh, dengan memelihara kebersihan tangan merupakan hal yang sangat penting. Dalam aktivitas sehari-hari tangan seringkali terkontaminasi dengan mikroba, sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba ke dalam tubuh. Salah satu cara yang paling sederhana dan paling umum

dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.¹³

Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir yang dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit seperti diare, kolera, ISPA, cacangan, flu, hepatitis A, dan bahkan flu burung. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Seiring dengan bertambahnya kesibukan masyarakat terutama di perkotaan, dan banyaknya produk-produk instan yang serba cepat dan praktis, maka muncul produk inovasi pembersih tangan tanpa air yang dikenal dengan pembersih tangan antiseptik atau *hand sanitizer*. Produk *hand sanitizer* ini mengandung antiseptik yang digunakan untuk membunuh mikroba yang ada di tangan, yang terdiri dari alkohol dan triklosan. Jenis produk *hand sanitizer* inipun juga semakin beragam, baik komposisinya, zat pembawanya, serta telah dipasarkan produk-produk baru yang digunakan secara meluas di masyarakat. Antiseptik sediaan gel pembersih tangan atau *hand sanitizer* merupakan produk pilihan masyarakat saat ini, karena mudah dibawa kemana-mana dan mudah didapatkan atau tersedia di pasaran. Penggunaan *hand sanitizer* sangat mudah dengan meneteskan gel pada telapak tangan kemudian meratakan ke permukaan telapak tangan.¹³

Kegiatan pemasangan handsanitizer telah dilaksanakan sejak bulan 17 Februari 2020. Pemasangan handsanitizer dipasang di kampus 1 dan kampus II Universitas Tarumanagara sebanyak 47 unit. Kegiatan pemasangan serta menggunakan handsanitizer merupakan kegiatan mendukung program pemerintah untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Pemasangan handsanitizer dikampus I Universitas Taramanagara dilakukan:

- Gedung J sebanyak 1 unit
- Gedung K sebanyak 3 unit
- Gedung L sebanyak 7 unit
- Gedung M sebanyak 11 unit
- Gedung R sebanyak 3 unit
- Gedung Utama sebanyak 14 unit

Pada kampus 2 Universitas tarumanagara pada fakultas ekonomi pemasangan dilakukan sebanyak 8 unit. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan peran aktif civitas Tarumanagara dalam bidang kesehatan yang terkait pentingnya personal hygiene di lingkungan civitas Tarumanagara serta upaya mendukung program pemerintah guna pencegahan penularan penyakit infeksi terutama Covid 19 . Manfaat yang dapat dihasilkan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan UNTAR sehat, sehingga terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit serta menambah wawasan kesehatan terutama tentang pola hidup bersih dan sehat pada semua kelompok umur sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari . Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen FK UNTAR merupakan upaya pencegahan penularan penyakit infeksi pernapasan seperti COVID-19 ini dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat terutama cuci tangan di lingkungan kampus Universitas Tarumanagara telah dilakukan dengan pemasangan dispenser *hand sanitizer* sebanyak 47 unit tersebar di kampus 1 dan 2 Universitas Tarumanagara serta suatu usaha lain dalam mendukung program pemerintah guna pencegahan penularan penyakit infeksi terutama Covid 19 dilakukan pemasangan banner terkait cuci tangan, pola hidup bersih dan sehat serta pemakaian masker di lingkungan Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini juga dilakukan selain di Tarumanagara juga dilakukan pada lingkungan dan masyarakat sekitar Universitas Tarumanagara, dengan sosialisasi pentingnya cuci tangan, penggunaan handsanitizer. Untuk kegiatan yang berkelanjutan kami juga membuat program ke puskesmas jejaring UNTAR. Saran dari kegiatan ini adalah dilakukan kegiatan pengabdian terkait pencegahan penyakit menular dan edukasi kesehatan terkait cuci tangan, pemakaian masker, PHBS, dll dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Report 2004 - Changing history [electronic resource]. Geneva: World Health Organization; 2004.
2. Berman S. Epidemiology of acute respiratory infections in children of developing countries. *Rev Infect Dis* 1991;13 Suppl 6:S454-62.
3. Lederberg J, Shope R, Oakes S. Emerging infections: Microbial Threats to Health in the United States. Washington, D.C.: The Institute of Medicine; 1992.
4. Graham M. Frequency and duration of handwashing in an intensive care unit. *Am J Infect Control* 1990;18(2):77-81.
5. Fraser C, Riley S, Anderson RM, Ferguson NM. Factors that make an infectious disease outbreak controllable. *Proc Natl Acad Sci U S A* 2004;101(16):6146-51.
6. Bauch CT, Lloyd-Smith JO, Coffee MP, Galvani AP. Dynamically modeling SARS and other newly emerging respiratory illnesses: past, present, and future. *Epidemiology* 2005;16(6):791-801.
7. Peiris JS, Lai ST, Poon LL, et al. Coronavirus as a possible cause of severe acute respiratory syndrome. *Lancet* 2003;361(9366):1319-25.
8. CDC. Outbreaks of severe acute respiratory virus - worldwide 2003. *MMWR* 2003;52:226-8
9. The American Institute of Architects Academy of Architecture for Health. Guidelines for design and construction of hospitals and health care facilities. Washington: The American Institute of Architects; 2001.
10. Mayhall CG. Hospital epidemiology and infection control. 3rd ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2004.3.
11. Wenzel RP. Prevention and control of nosocomial infections. 4th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2003.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Novel coronavirus (COVID-19): Hal-hal yang perlu Anda ketahui. 2020. Diunduh : <https://www.unicef.org/indonesia/id/novel-coronavirus-covid-19-hal-hal-yang-perlu-anda-ketahui>
13. Wahyono, Hendro et al., Preventing nosocomial infection: Improving compliance with standard precautions in an Indonesian teaching hospital. *Journal of Hospital Infection* 2006 Sep: 64(1): 36-4.
14. Fierer N, Costello EK, Lauber CL, Hamady M, , Gordon JI, et al. 2009 Bacterial variation in human body habitats across space and time. *Science* 326: 1694– 1697. doi:10.1126/science.117748

Lampiran V



Lampiran: Biodata Ketua dan Anggota Tim pengusul

1. Biodata Ketua Pengusul

CURRIKULUM VITAE / IDENTITAS DIRI

Nama : dr. Ernawati, SE, MS
NIP : 10403008
Tempat dan Tanggal lahir : Palembang, 28 Mei 1970
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Buddha
Golongan/Pangkat : III d
Jabatan Fungsional Akademis : Lektor /350
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No. 1, Jakarta 11440
Telp/Faks : 021-56961006
Alamat Rumah : Flat Taman Harapan Indah lantai 6A, Jl. Pangeran Tubagus
Angke, Jelambar Baru, Jakarta Barat, 11460
Telp/Faks : 021-56961703 (HP 081389048199)
Alamat email : ernawati@fk.untar.ac.id atau dr.ernawati@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi
1997	S1	Universitas Tarumanagara	Kedokteran Umum
2002	S2	Universitas Indonesia	Kedokteran Okupasi/Kesehatan kerja
2005	S1	Universitas Terbuka	Ekonomi Manajemen
2006/2007	Non gelar	FE UI	Mengikuti Program Non Gelar Faktor Sosial Budaya dalam Masalah Kesehatan 3 periode (November 2006 - Januari 2007)

2016-2017	Sp1	Universitas Padjajaran	Dokter Layanan Primer
2018-sekarang	Kandi dat S3	Universitas Paadjajaran	Ilmu Kedokteran

RIWAYAT PRAKTEK

Tahun	Lokasi
1998-1999	RS Manuela, Jakarta
2000-2002	Puskesmas Kecamatan Kembangan
2000-sekarang	Klinik Mitra Sehat, Pesing, Jakarta Barat
2008-2012	Poliklinik Untar
2000-2015	Praktek pribadi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2001	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	Lembaga Penelitian Univ. Indonesia
2004	Penataran dan Pelatihan Profesi Kedosenan	Universitas. Tarumanagara
2004	The Wonca Asia-Pasific Regional Workshop "Training of Teachers"	Wonca Asia Pasific
2004	Pelatihan Dokter Keluarga Paket A dan B	PDKI dan Dinas Kesehatan DKI Jakarta
2005	Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja bagi Dokter Perusahaan/Instansi	Balai Hiperkes
2006	Pelatihan Vaksinologi Dasar Untuk Dokter Umum Angkatan IV	FK Universitas Indonesia
2007	Pelatihan Dokter Keluarga	PDKI & FK Universitas Yarsi

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2010	Pelatihan Penguji OSCE Nasional	HPEQ DIKTI
2010	Pelatihan Item Writer OSCE Nasional	HPEQ DIKTI
2010	Fasilitator Pelatihan Dokter Keluarga	FKUI
2014	Pelatihan Pengawas Pusat UK OSCE	PNUKMPPD
2014	Pelatihan item review soal OSCE	PNUKMPPD
2015	Pelatihan IBA OSCE, Januari	PNUKMPPD
2016	Australian Awards Fellowship 5-16 Desember 2016	Adelaide University
2016-2017	Pelatihan bioetik 6 gelombang	FK UGM
2018	Pelatihan BAN PT-LAM PT KES	Dikti

PENGALAMAN JABATAN/ORGANISASI

Jabatan	Institusi	Tahun.....s/d.....
Koordinator P3M Puskesmas Kecamatan Kembangan	Puskesmas Kecamatan Kembangan	2000-2002
Koordinator Kepaniteraan IKM	FK Universitas Tarumanagara	2004-2012
Pengasuh Jurnal Kedokteran Ebers Papyrus sebagai Penyunting Pelaksana	FK Universitas Tarumanagara	2008 s/d sekarang
Menjadi anggota seksi pendidikan PDKI Pusat	Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia Pusat	2006-2009
Anggota PDK3MI	PDK3MI	2010-sekarang
Bendahara PDK3MI DKI Jakarta	PDK3MI DKI Jakarta	2010-2012
Anggota PDKI Pusat	Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia Pusat	2006-sekarang
Anggota IDI Jakarta Barat	IDI Jakarta Barat	2000-sekarang
Anggota Senat FK	FK Universitas Tarumanagara	2012-sekarang
Tim Pokjanas DLP Kemkes	Kemkes RI	2015-2018
Wakil Dekan FK Untar	FK Universitas Tarumanagara	2018-2021

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Prrogram	Tahun.....s/d.....
IKM	S1	FK Univ Tarumanagara	2004 - sekarang
I Ked Kom	S1	FK Univ Tarumanagara	2004 - sekarang
I Ked Kel	S1	FK Univ Tarumanagara	2004 - sekarang
Kepaniteraan IKM	Profesi	FK Univ Tarumanagara	2004 - sekarang
Tutor PBL	S1	FK Univ Tarumanagara	2007 - sekarang
Faktor biopsikososiokultural	S1	FK Univ Tarumanagara	2007 - sekarang
Sistem Rujukan	S1	FK Univ Tarumanagara	2010 - sekarang
Patient safety+PPI	Profesi	FK Univ Tarumanagara	2014 - sekarang
Bioetik	Profesi	FK Univ Tarumanagara	2017 - sekarang

PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

Tahun	Pembimbing/Pembinaan
2004 - sekarang	Pembimbing Kepaniteraan Klinik pembuatan laporan evaluasi program dan kunjungan kasus dokter keluarga
2005 - sekarang	Pembimbing ketrampilan skills lab/KKD mahasiswa komunikasi dokter-pasien, penyuluhan, respirasi, tumbuh kembang, musculoskeletal, gastrointestinal
2005 - sekarang	Penguji ujian akhir kepaniteraan
2007 - sekarang	Penasehat akademik
2008 - 2009	Pembimbing modul uji diri calon profesi dokter pada ujian re-taker UKDI
2012 - sekarang	Pembimbing mahasiswa retaker UK baik CBT maupun OSCE
2012 - sekarang	Pembimbing kepaniteraan diagnosis komunitas, kedokteran keluarga dan geriatri
2012 - sekarang	Pembimbing skripsi mahasiswa

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2002	Nyeri Pinggang Pada Pekerja Bagian Produksi Bumbu Makanan di Salah Satu Industri Makanan di Purwakarta dan Faktor-faktor yang berhubungan.	Peneliti Utama	Pribadi
2012	Studi kasus skabies pada Anak A dengan pendekatan kedokteran keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan J, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta, periode 3 – 20 Februari 2012	Andri Wanananda, Ernawati , Rebekah Malik , Linda Kertanegara Andruw Tantri S T, Mulyaman	Pribadi
2013	Studi kasus skizofrenia pada Nn. N dengan pendekatan kedokteran keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan MS, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta periode 3 – 28 Agustus 2013	Tri Mulyati, Andri Wanananda, Ernawati, Ronald Wilmar Antonius , Minarni Eka Dewi, Saputri Dwilistanti , Krisma Kristiana	Pribadi
2013	Hubungan antara frekuensi Ante Natal Care dengan bayi berat lahir rendah di Rumah sakit Anak-Bunda di Jakarta Barat tahun 2013	Ruth Mellissa Gouw, Ernawati	Pribadi
2013	Pengaruh penyuluhan tentang periksa payudara sendiri terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada siswi kelas XII MD, Tangerang Selatan periode Desember 2013-Mei 2014	Patricia Lestari, Ernawati	Pribadi
2013	Hubungan antara lama berdiri dengan keluhan nyeri punggung bawah pada karyawan bank di kota Pontianak, Kalimantan Barat, periode 3 Januari-10 Juli 2013	Nisha Yulita, Ernawati	Pribadi
2013	Hubungan pekerjaan sebagai sopir di beberapa PT di kota Cikarang terhadap keluhan nyeri punggung bawah periode Oktober 2013-14 Februari 2014	Sandy Laveda, Ernawati	Pribadi
2013	Hubungan antara stress kerja terhadap hipertensi pada karyawan UD TA Kabupaten Tangerang periode September 2013-Maret 2014	Amelia Suciadi, Ernawati	Pribadi

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2014	Gambaran factor-faktor yang mempengaruhi ibu melaksanakan ANC \geq 4x di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat tahun 2014	Gabriella Hafidha Badruddin, Ernawati	Pribadi
2014	Gambaran tekanan darah dan faktor-faktor risiko pada karyawan laki-laki di Universitas Tarumanagara periode Mei 2014-Mei 2015	Meliyana, Ernawati	Pribadi
2014	Hubungan antara frekuensi konsumsi makanan cepat saji dengan risiko hipertensi pada orang dewasa usia 20-60 tahun di beberapa perusahaan di Kota Medan periode Agustus 2014	Karin S Felicity Siahaan, Ernawati	Pribadi
2014	Hubungan antara pemberian susu formula dan MP-ASI dengan kejadian diare pada anak usia 6 bulan-2 tahun di Puskesmas Tanjung Duren Selatan periode 1 Juli-31 Agustus 2014	Inggerit, Ernawati	Pribadi
2014	Prevalensi hipertensi dan factor-faktor risikonya pada pekerja usia 20-65 tahun di beberapa perusahaan di kota Mataram, NTB periode 7 Agustus – 15 Agustus 2014	Kevin Cahyadi, Ernawati	Pribadi
2014	Gambaran prevalensi infeksi saluran pernafasan atas pada pekerja pabrik semen PT. A di Jakarta Barat, periode 10 September-10 Oktober 2014	Daniel, Ernawati	Pribadi
2014	Hubungan asupan garam berlebih dengan tekanan darah pada kelompok usia produktif di kota Medan bulan Agustus 2014	Yohanes Firmansyah, Ernawati	Pribadi
2014	Hubungan merokok dengan keluhan saluran nafas atas pada mahasiswa FK Universitas Tarumanagara periode November-Desember 2014	Hanum Indri Okthaviyani, Ernawati	Pribadi
2014	Hubungan antara frekuensi konsumsi makanan jajanan dengan diare pada mahasiswa FK Universitas Tarumanagara periode November-Desember 2014	Willdania Yolanda, Ernawati	Pribadi
2014	Sebaran status gizi mahasiswa angkatan 2011 FK Universitas T berdasarkan pola makan	Chelcya C Dewi, Ernawati	Pribadi

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
	pedoman umum gizi seimbang tahun 2014 di Jakarta Barat		
2015	Hubungan kualitas pelayanan kesehatan dengan kepuasan pasien rawat inap yang menggunakan BPJS di puskesmas Kec. Rimbo Bujang, Jambi	Mustika Rukmana Ernawati	Pribadi
2015	Pengaruh tingkat pengetahuan orangtua terhadap kejadian diare di Belitung	Anugrah Septiansyah Ernawati	Pribadi
2015	Pengaruh tingkat pengetahuan remaja perempuan mengenai kanker serviks dengan pemberian vaksin HPV sebagai tindakan pencegahan	Patricia Gonardy Ernawati	
2015	Penilaian kepuasan pasien usia 20-24 tahun di Puskesmas Karawang tahun 2015	Cindy Christella Chandra Ernawati	Pribadi
2015	Gambaran pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur	Putri Ayuningtyas Ernawati	Pribadi
2015	Gambaran profil merokok pada mahasiswa FK Untar angkatan 2013	Marvin Ernawati	Pribadi
2015	Prevalensi pengaruh kerja shift terhadap tekanan darah pada pekerja pabrik	Exaudia Eillen Noura Igreya Ernawati	Pribadi
2016	Hubungan glukosa darah dengan produktivitas kerja karyawan PT. Sinde Budi Sentosa pada bulan	Cecillia Young Ernawati	Pribadi
2016	Laporan kunjungan kasus pasien anak dengan OMSK disertai pitiriasis versicolor, scoliosis dan gizi kurang dengan pendekatan doketr keluarga di Puskesmas Kecamatan Kembangan 21 Sept-23 Okt 2015	Ignatius Karina H, Ivan LWO, Jessica H, Ernawati	Pribadi
2017	Gambaran faktor risiko nelayan di Pagedangan Ilir	Novendy, Ernawati, Meilani, Chong Jen	DPPM
2018	Gambaran gangguan musculoskeletal pada pekerja transportasi	Ernawati, Novendy, Haming, Silviana T	DPPM

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2003	Nyeri pinggang pada pekerja bagian produksi bumbu makanan di salah satu industri makanan di Purwakarta dan faktor-faktor yang berhubungan	Ebers Papyrus, Vol.9, No.2, Juni 2003 (ISSN: 0854-8862)
2004	Timbangan buku "Encyclopedia of occupational health and safety, Volume 1"	Ebers Papyrus, Vol.10, No.1, Maret 2004 (ISSN: 0854-8862)
2004	Timbangan buku "Encyclopedia of occupational health and safety, Volume 2"	Ebers Papyrus, Vol.10, No.3, September 2004 (ISSN: 0854-8862)
2004	Penyakit sapi gila	Ebers Papyrus, Vol.10, No.1, Maret 2004 (ISSN: 0854-8862)
2005	Timbangan buku "Encyclopedia of occupational health and safety, Volume 3"	Ebers Papyrus, Vol.11, No.1, Maret 2005 (ISSN: 0854-8862)
2005	Timbangan buku "Encyclopedia of occupational health and safety, Volume 4"	Ebers Papyrus, Vol.11, No.2, Juni 2005 (ISSN: 0854-8862)
2007	Menyusun rancangan survei	Ebers Papyrus, Vol.13, No.1&2, Juni 2007 (ISSN: 0854-8862)
2009	Low Back Pain dan depresi	Ebers Papyrus, Vol.15, No.2, Agustus 2009 (ISSN: 0854-8862)
2010	Pendekatan dokter keluarga untuk pasien dengan HIV-AIDS	Ebers Papyrus, Vol.16, No.1, April 2010 (ISSN: 0854-8882)
2012	Kedokteran keluarga	Ebers Papyrus, Vol.18, No.2, Desember 2012 (ISSN: 0854-8862)
2014	Studi kasus skabies pada Anak A dengan pendekatan kedokteran keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan J, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta, periode 3 – 20 Februari 2012	Ebers Papyrus, Vol.20, No.2, Desember 2014 (ISSN: 0854-8862)

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2014	Studi kasus skizofrenia pada Nn. N dengan pendekatan kedokteran keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan MS, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta periode 3 – 28 Agustus 2013	Ebers Papyrus, Vol.20, No.2, Desember 2014 (ISSN: 0854-8862)
2016	Laporan Kunjungan Kasus Pasien Anak Otitis Media Supuratif Kronis disertai <i>Pitiriasis Versikolor</i> , Skoliosis dan Gizi Kurang dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta Periode 21 September - 23 Oktober 2015	<i>FOR ARPAC ORAL PRESENTATION, 28 JULY 2016</i> <i>HARRIS HOTEL, BANDUNG</i>
2017	Perubahan pengetahuan tentang penatalaksanaan pasien setelah pelatihan calon dosen pembimbing lapangan program studi DLP di puskesmas Jakarta	Ebers papyrus
2017	The knowledge's level of preceptor in clinical setting after training for patient management in puskesmas Jakarta	Proceeding International seminar "Contribution of primary care medicine towards high quality of patient care and community services in the JKN era, 3-4 April 2017
2018	Pemeriksaan Kesehatan Paru pada Nelayan di Desa Novendy, et al. Pagedangan Ilir, Tangerang	Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia ISSN 2620-7710 (Versi Cetak) Vol. 1, No. 1, Mei 2018, Hal. 10-16

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2009	Program Penanggulangan TB Paru	Perpustakaan FK Untar
2009	Menulis Laporan Penelitian	Perpustakaan FK Untar
2009	Menulis Kuesioner Survei	Perpustakaan FK Untar
2017	The combine results for knowledge's level of preceptor in clinical setting after training for patient	International seminar "Contribution of primary care medicine towards high

	management in puskesmas Jakarta by Medical faculty of Atmajaya, Indonesia and Tarumanagara	quality of patient care and community services in the JKN era, 3-4 April 2017
--	--	---

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penyelenggara
2008 – sekarang	Penyunting pelaksana	Ebers Papyrus dan Taruma Medical Journal

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Organisasi	Jabatan
1998-sekarang	IDI	Anggota
2004-sekarang	PDKI pusat	Anggota
2006-2009	PDKI pusat	Pengurus sie pendidikan
2010-sekarang	PDK3MI	Anggota
2010-2012	PDK3MI Wil DKI Jakarta	Bendahara
2010-sekarang	PDK3MI Wil DKI Jakarta	Anggota
2015	JEN	Anggota
2016-sekarang	PDKI pusat	Pengurus
2017 – sekarang	KIKKI	Anggota

Biodata Dosen



A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	dr. Shirly Gunawan, Sp.FK
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Fakultas Kedokteran Umum
4	NIDN	0302057902
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta 2 Mei 1973
6	<i>E-mail</i>	shirlyg@fk.untar.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	0816987751

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FK Untar	FKUI	FKUI
Bidang Ilmu	Kedokteran Umum	Spesialis Farmakologi Klinik	Ilmu Biomedik
Tahun Masuk-Lulus	1991-2000	2007-2010	2020-

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	<i>Focus Group Discussion fib-Indonesia</i> "Pemanfaatan Limbah Batu Bara pada Industri Konstruksi"	Dampak <i>Fly Ash</i> pada Kesehatan	25 Oktober 2018 Jakarta

2.	Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat	Penyuluhan “Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)” Dalam Rangka Program Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) Wilayah Kodim 0510 Tigaraksa, Tangerang	7-8 September 2018 Jakarta
3.	Seminar Nasional Hasil Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Pengukuran Kepuasan Pasien Rawat Inap RSUD Tarakan di Jakarta	23-24 November 2017 Jakarta
4.	Penyuluhan Kesehatan tentang Obesitas dan Penyakit Tidak Menular di Universitas Tarumanagara	Aspek Farmakologi Obat Anti Obesitas	Mei 2017 Jakarta
5.	The 17th Asian Conference on Clinical Pharmacy	Effect of coenzyme Q10 on the malondialdehyde level and exercise performance of male runners in Jakarta	28-30 Juli 2017 Yogyakarta
6.	Asian Medical Student’s Association Seminar	Antifungal Pharmacotherapy	21 Mei 2016 Jakarta
7.	Seminar Nasional “Update Management of Low Back Pain, from Basic to Advance” Universitas Tarumanagara	Pharmacological Management of Low Back Pain	6 Juli 2013 Jakarta

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Penulis Pertama Prosiding Internasional Terindeks SCOPUS	Universitas Tarumanagara	2018
2.	Juara I penulisan karya ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara	Universitas Tarumanagara	2011
3.	Lulusan terbaik (Summa Cum Laude) program Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	2010

E. Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun
1.	Polifarmasi pada Lansia di Panti Werdha: Fokus pada Profil Penggunaan Obat Saluran Cerna	2019
2.	Hubungan Pendidikan dengan Penggunaan Antibiotik di Lingkungan SMA/ SMK Bekasi	2019
3.	Prevalensi Sindrom Metabolik pada Dosen Universitas Tarumanagara	2018
4.	Inovasi Metode Implan Fibroblas pada Matriks PLLA Kombinasi dengan Sekretom MSC untuk Perbaikan Hernia Insisional pada Lansia	2018
5.	Prediksi Risiko Dosen Universitas Tarumanagara terhadap Penyakit Kardiovaskuler dan Stroke dalam 10 Tahun	2017
6.	Pengaruh pemberian ekstrak daun crescentia cujete terhadap kadar marker glutathione	2017
7.	Pengaruh pemberian ekstrak daun crescentia cujete terhadap kadar marker glutathione pada organ otak tikus sprague dawley yang diinduksi hipoksia	2017
8.	Pengaruh <i>Coenzyme</i> Q10 terhadap Kadar Malondialdehid dan <i>Exercise Performance</i> Atlet Lari Pria di Jakarta	2010

F. Pengabdian Masyarakat

No	Judul Penelitian	Tahun
1.	Penyuluhan “Peningkatan Pengetahuan tentang Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskuler dan Stroke di Kelurahan Tomang Jakarta Barat”	2020
2.	Pemetaan Profil Antropometri dan Biokimia Darah sebagai Upaya Preventif terhadap Penyakit Tidak Menular di Kelurahan Tomang Jakarta Barat	2019
3.	Penyuluhan “Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)” Dalam Rangka Program Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) Wilayah Kodim 0510 Tigaraksa, Tangerang	2018
4.	Supervisi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMAN 111 di Penjaringan, Bandengan, Jakarta Utara	2018
5.	Pengukuran Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta Barat	2017

G. Pelatihan/ Seminar

No	Judul Pelatihan	Tahun
1.	Pelatihan Teknik Sitogenetika (UGM)	22-24 Juli 2019
2.	Training on Good Clinical Laboratory Practice (UGM-Unair, Surabaya)	26-28 November 2018
3.	Seminar Nasional "Health Technology Assessments in Drug Use: To Reach Optimalization in The Treatment", Unair Surabaya	17 Oktober 2018
4.	Temu Ilmiah "Tatalaksana Ruam pada Anak & Eradikasi Scabies, Untar Jakarta	20 September 2018
5.	6th Annual Meeting of Hypoxia and Oxidative Stress Studies "Understanding of Hypoxia and Oxidative Stress in Immune Response" UI, Jakarta	8 Agustus 2018
6.	17th Annual Scientific Meeting on Pharmacology & Therapy "Updating the Role of Pharmacology in Disease Management in Indonesia"	3-4 Agustus 2018
7.	Public Training Awareness & Internal Quality Audit ISO 9001:2015	26-27 September 2018
8.	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Generasi Milenial di Zaman Now, Untar-Kodim 05/03 JB	24 Mei 2018
9.	Klinik Akreditasi "2nd Annual Meeting LAM-PTKes 2018", Perkumpulan LAM-PT Kes	10 Mei 2018
10.	Seminar Ilmiah "Non-Communicable Disease (NCDs): Prevention and Managment in Pediatrics, Untar Jakarta	8 April 2018
11.	Basic Training on Ethics Committee for Animal Use in Research, Testing and Education (IPB, Bogor)	20-21 Maret 2018
12.	Seminar World of Addiction 2018: Drug Addiction Management: Enhancing Competencies of Health Professionals, Perkumpulan Dokter Spesialis Jiwa Indonesia Jakarta	16-17 Maret 2018
13.	Seminar "Mindfulness - Hidup Berkesadaran", Untar Jakarta	16 Maret 2018

Biodata Dosen

Name: Noer Saelan Tadjudin, Dr.dr.Sp.KJ.

Place / Date of Birth: Jakarta, October 16th '1961.

Job: Psychiatrist / Psychiatrist, Dosen Psikiatri dan Geriatri FK Untar

Address: Pamulang Permai

Email: saelanpml@gmail.com

Marital status: Djulia, Dr. and 2 daughters

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. General Practitioner: Faculty of Medicine, Tarumanagara University, 1981-1990.
2. Psychiatrist : Faculty of Medicine, University of Indonesia, 2000-2004.
3. Doctoral : Faculty of Medicine, Hasanuddin University, 2013-2018.

EMPLOYMENT HISTORY

1. Emergency doctor, Head of Hemodialysis and ESWL, Mitra Kemayoran Hospital in Jakarta, 1997-2000.
2. Head of the Department of Geriatrics Faculty of Medicine, Tarumanagara University, 2005-2018.
3. Head of the Department of Psychiatry Faculty of Medicine, Tarumanagara University, 2018-present.
4. Medical Consultant at Nursing Home Ria Pembangunan in Cibubur and HANA in Kedaung Ciputat (cooperation for Geriatri boarding houses) Jakarta, 2005-present.
5. Consultant at PAPANSOSNADA (association of nursing homes in Jakarta) 2010-2014.
6. Psychiatrists and Ethics committees – Credentials Royal Taruma Hospital 2007 - present.

SCIENTIFIC RESEARCH AND PUBLICATION

1. THE BENEFITS OF TEMU MANGGA (CURCUMA MANGGA VAL) IN COGNITIVE FUNCTION of ELDERLY. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) (2018) Volume 40, No 1, pp 258-263.
2. Association of Apolipoprotein E Polymorphism with Cognitive Functions in Elderly, Indian Journal of Public Health Research & Developmen December 2018, Vol. 9, No. 12
3. VALIDITY OF VIDEOTAPED CLINICAL EXAMINATION TYPE A PERSONALITY IN NATIONAL HEART CENTER, JAKARTA. An Analysis of Instrument Points in Post-Patients with Acute Myocardia Infarction. 2004.

COMMUNITY SERVICE

Hana and STW Ria Pembangunan Nursing Home in Jakarta since 2005-present.

TRAINING

1. Advanced Cardiac Life Support" training organized by Harapan Kita Heart Hospital / National Heart Center, 1997.
2. Hemodialysis training is held at the RSCM by the Internal Medicine Department of the Faculty of Medicine, University of Indonesia, 1998.
3. The "6th ASEAN Training Program in Gerontology and Geriatrics" training was held by The International Institute on Aging, United Nations - Malta (INIA) and Singapore Action Group of Elders (SAGE), Singapore 2005.
4. Hypnosis Training organized by the Hypnosis School of Indonesia and the Atmajaya Medical Faculty, 2008.
5. The Fourth International Workshop on Preparing, Writing and Publishing Research Paper in International Journal Organized by the International Journal of Agriculture Systems, Graduate School, Hasanuddin University February 24 - 27 February 2014.
6. Training on the Application of Molecular Biology and Immunology Techniques in Health Research held at the Laboratory of Molecular Biology and Immunology at the Faculty of Medicine, Hasanuddin University 8 - 9 August 2015

7. Good Clinical Practice held by the Medical Research Ethics Committee of Ivory Pluit Hospital in collaboration with the National Health Research Ethics Commission, Jakarta 29 - 31 October 2015
8. Basic level training: Guide to making Geriatric services, Indonesian Gerontological Medical Association cab Jakarta, Jakarta 11 - 12 December 2017.

1.	Nama Lengkap	Dr.Susy Olivia Lontoh, M.Biomed		
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli 100		
3	Jabatan Struktural	Kepala Bagian Fisiologi FK UNTAR		
4	NIK	10401003		
5	NIDN	0325107504		
6	Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 25 Oktober 1975		
7	Alamat Rumah	Jelambar Baru 4/9, Jakarta Barat		
8	Nomor Telepon/ HP	(021)5662054/0818813286		
9	Alamat Kantor	Jl. S. Parman No. 1, Grogol		
10		Kota	Jakarta Barat	Kode Pos :
		Telepon	(021) 5671781	
		Faksimile	(021) 5663126	
11	Alamat e-mail	g25olivia@yahoo.co.id		
12	Lulusan yang telah dihasilkan			
13	Mata Kuliah yg diampu	1. Fisiologi Kedokteran		

B.Riwayat Pendidikan:

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Tarumanagara	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Kedokteran	Biomedik	
Tahun Masuk-Lulus	1993-2001	2010-2014	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi		Pengaruh latihan fisik anaerobik dan detrain terhadap otot jantung tikus wistar	
Nama Pembimbing/Promotor		Dr.dr Minarma Siagian, MS dr. Dewi Irawati, MS Dra Puspita	

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml(Juta Rp)
1	2012	Baksos FK UNTAR	LPPM	
2	2014	Baksos FK UNTAR	LPPM	
3	2015	Baksos FK UNTAR	LPPM	

